

Judul
PROSIDING SEMINAR NASIONAL
“Optimalisasi Active Learning dan Character Building dalam Meningkatkan Daya Saing Bangsa di
Era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA)”
Hak Cipta © Prodi PGSD dan Prodi BK FKIP UAD
Cetakan Pertama, Maret 2016

Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan (KDT)
PROSIDING SEMINAR NASIONAL: *“Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Membangun Karakter Anak untuk menyongsong Generasi Emas Indonesia”*
Tim Editor: Dr. Sutarno, M.Pd, dkk. – Yogyakarta
ISBN: 978-602-70296-8-2

Editor : Dr. Sutarno, M.Pd (UAD), Prof. Dr. Sukarno (UNTIDAR),
Dra. S.T. Martaningsih, M.Pd (UAD)
Tata Aksara : fadilatama

Diterbitkan oleh:
Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Prodi Bimbingan dan Konseling
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta

Bekerjasama dengan:
Active Learning Facilitator Association (ALFA)
Jawa Tengah-Daerah Istimewa Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Assalamu alaikum wr wb.

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat dan karuniaNya sehingga kegiatan Seminar Nasional tanggal 20 Maret 2016 dapat terselenggara, dan penyusunan prosiding dapat diselesaikan.

Prosiding ini disusun dalam rangka Seminar Dengan Tema “**Optimalisasi *Active Learning* dan *Character Building* dalam Meningkatkan Daya Saing Bangsa di Era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA)**”, yang diselenggarakan oleh Program Studi PGSD, Bimbingan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UAD, bekerjasama dengan Active Learning Facilitator Association (ALFA) Jateng – DIY.

Penerapan pembelajaran aktif diharapkan dapat menunjang optimalisasi kinerja guna pencapaian tujuan pendidikan secara lebih efektif. Prosiding bertujuan untuk merekam/mendokumentasikan gagasan, wahana mengembangkan ilmu dan wawasan, membangun sinergi berbagai pihak tentang implementasi pembelajaran aktif dan pendidikan karakter.

Terima kasih kepada Pimpinan UAD, para Pakar, Pembicara kunci, maupun pemakalah, penyunting makalah, panitia, dan seluruh pihak yang mendukung penyelenggaraan seminar serta terwujudnya prosiding ini.

Mohon maaf apabila ada kesalahan, kritik, dan saran membangun kami harapkan untuk perbaikan selanjutnya.

Semoga bermanfaat.

Wassalamu alaikum wr wb.

Yogyakarta, Maret 2016

Ketua Panitia

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iii
Makna dan Implikasi Masyarakat Ekonomi Asian Bagi Perberdayaan Bimbingan dan Konseling Dalam Mengembangkan Karakter Konseli <i>Prof. Dr. Uman Suherman As., M.Pd</i>	1
Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah dan Perguruan Tinggi Melalui Pembelajaran Aktif <i>Sukarno</i>	9
<i>Softskills-Based Learning Process</i> dan Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) <i>Muqowim</i>	18
Pengaruh Persepsi Tentang Pelaksanaan Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar IKIP PGRI Madiun <i>Sigit Ari Prabowo, Firdaus</i>	29
Urgensi Perencanaan Karir dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean <i>Tyas Martika Anggriana, Asroful Kadafi, Rischa Pramudia Trisnani</i>	35
Kurikulum Pendidikan Nasional: Menuju Pendidikankebhinekaan yang Multibudaya <i>Endang Sri Maruti</i>	39
Peduli Lingkungan Melalui Kontinuitas Pembiasaan Perilaku Buang Sampah pada Tempatnya <i>Prima Suci Rohmadheny, Novian Yudiari</i>	45
Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Membangun Karakter Siswa Sekolah Menengah Pertama <i>Anita Dewi Astuti, Mahendra Dewi</i>	50
Mengintegrasikan Pembelajaran di Sekolah Dasar dengan Karakter Kelautan untuk Mewujudkan Kawasan Minapolitan Halmahera Selatan <i>Ida Nurmila Isandespha, M.Pd</i>	56
Pengembangan Instrumen Penilaian Hasil Belajar Seni Tari <i>Gusyanti</i>	62
Pembelajaran Sainifik dan Konsep Penilaian Autentik pada Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti <i>Imam Mashud</i>	65
Peningkatan Minat dan Kemampuan Membaca dengan Menggunakan Kartu Baca di Kelas 3 SD Juara Yogyakarta <i>Aris Nurkholis</i>	73

Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Dengan Media Cerita Seri Bergambar Pada Siswa Kelas III SDN 2 Barenglor <i>Iisrohli Irawati, Tini, Nunik Kusmani</i>	81
Pengaruh Model <i>Collaborative Learning</i> terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika dan Sikap Sosial Siswa Kelas V SD Jarak Sewon Bantul <i>Eni Purwaaktari</i>	86
Perancangan Karakter Wayang Kulit Fisika Sebagai Media Pembelajaran Fisika dalam Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa <i>Rita Nunung Tri Kusyanti</i>	95
Usaha Meningkatkan Kesejahteraan Subjektif Guru untuk Berinovasi dengan TIK Melalui Model Struktural <i>Degi Alrinda Agustina</i>	102
Implementasi Pendidikan Karakter Bangsa pada Siswa Sekolah Dasar <i>Dwi Sulistyowarni</i>	109
Implementasi Nilai-Nilai Karakter dengan Model <i>Problem Based Learning</i> pada Pembelajaran Tematik Integratif <i>Yudi Permana</i>	116
Penguatan Pendidikan Karakter di SD melalui Permainan Tradisional <i>Trisna Sukmayadi</i>	123
Pendidikan Karakter Berbasis Permainan Tradisional Siswa Sekolah Dasar di Sumenep Madura <i>M. Ridwan</i>	131
Aplikasi <i>Cyco (Cyber Counseling)</i> : Alternatif Model Konseling di Sekolah Devita Ayu Mei Dina, Annisa Sofiana, Novia Wahyuningtyas, Caraka Putra Bhakti4	136
Pembelajaran Berbasis Elektronik (<i>E-Learning</i>) sebagai Alternatif Strategi Pembelajaran Aktif dalam Mata Kuliah Ilmu Kewarganegaraan <i>Dikdik Baehaqi Arif, S.Pd., M.Pd</i>	141
Peran Pendidik Anak Usia Dini yang Kreatif sebagai <i>Agent Of Change</i> dalam Menghadapi Tantangan “MEA” <i>Maulida</i>	147
Peningkatan Keaktifan dan Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Biologi UAD melalui Model Pembelajaran Jigsaw Pada Mata Kuliah Biologi Dasar II <i>Triani Widyaningrum</i>	151
Pemanfaatan Metode <i>Experiential Learning</i> untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa dalam Belajar <i>Irvan Budhi Handaka, Nindiya Eka Safitri</i>	157
Identifikasi Seni Budaya untuk Suplemen Pembelajaran Seni Bermuatan Lokal di SD Sebagai Penguatan Karakter Diri <i>Sugeng Riyanto</i>	165
Kegiatan Kemahasiswaan: Strategi untuk Meningkatkan Kompetensi Lulusan di Perguruan Tinggi <i>Ariadi Nugraha, Sitti Umami Novirizka Hasan, Fitria Nur Annisa</i>	170
Cas Nuder dalam <i>Active Learning</i> untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar IPS Peserta Didik Sekolah Dasar <i>Rahayu Ika Prasetya dan Dholina Inang Pambudi</i>	174

Integrasi Peran Orang Tua dalam Upaya Perbaikan Karakter untuk Anak Indonesia <i>Anik Oktavia Gesang dan M. Ragil Kurniawan</i>	178
Integrasi Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar <i>Rini Hariyani dan Hendro Widodo</i>	183
Penerapan Metode Outdoor dalam Menulis Puisi Sederhana <i>Nova Permatasari, Hanum Hanifa Sukma</i>	186
Penggunaan Permainan <i>Throwing Sudoku</i> untuk Pengenalan Konsep Bilangan <i>Anita Zulaihah, Asih Mardati</i>	190
Peran Guru SD dalam Membangun Karakter dan Kecakapan di Abad 21 <i>Henggang Bara Saputro, S.Pd., M.Pd.</i>	195
Pengembangan Media Pembelajaran Tematik-Integratif pada Tema Menghargai Jasa Pahlawan Berbasis Sosiokultural di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Serayu Yogyakarta <i>Vera Yuli Erolana, S.Pd, M.Pd.</i>	201
Penggunaan Pendekatan Fungsional untuk Mendorong Mahasiswa Berpartisipasi Secara Aktif Dalam Kelas Menyimak dan Berbicara <i>Astry Fajria</i>	208
Fungsi Foklore dalam Perspektif Pendidikan Multibudaya Sebagai Sarana Penanaman Toleransi Siswa Sekolah Dasar melalui Pembelajaran Seni dan Budaya <i>Iis Ani Safitri, Sularso, M.Sn</i>	212
Trik Pembelajaran Bangun Datar Segitiga Agar Tak Terlihat <i>Satrianawati, Sri Herwati</i>	216
Kajian Bahan Informasi Bimbingan yang Terkandung di Dalam Serat Wedhatama <i>Sutarno</i>	219
Identifikasi Permasalahan Guru di Indonesia dalam Menghadapi ASEAN <i>Economic Community (AEC)</i> <i>Ika Maryani, Vrisca Damayanti</i>	226
Keefektifan Penggunaan Media Lagu Terhadap Nilai Karakter Kreatif Pada Mata Pelajaran IPS untuk Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar Negeri Jigudan Pandak Bantul <i>Indah Perdana Sari</i>	233
Peningkatan Motivasi dan Prestasi Belajar Pkn Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Make A Macth</i> di Kelas IV SD Negeri Tambakroto <i>Muhamad Afandi, M.Pd</i>	238
Pengembangan Bahan Ajarmultimedia Interaktif Ilmu Pengetahuan Alam (BAMI_IPA) Untuk Siswa Kelas V <i>Jupriyanto</i>	244
Deskripsi Pemahaman Perkalian oleh Siswa Kelas II SD <i>Ayu Rizki, Devita Agustin, Ine Mariana, Helti Lygia Mampouw</i>	251
Deskripsi Pemecahan Masalah Persamaan Linear Dua Variabel oleh Siswa SMP Berkemampuan Matematika Sedang Ditinjau dari Taksonomi Solo <i>Ilmi Yuslanti, Helti Lygia Mampouw</i>	256
Implementasi <i>Puzzle</i> Gambar Tokoh Kartun dan Gambar-Gambar Terwarnai untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Keaktifan Siswa Kelas III SDN Maja Pada Materi Pecahan <i>Elis Warningsih, Fatonah, Ina Muawinah, Helti Lygia Mampouw</i>	261

Implementasi Strategi Hijahiwa pada Materi Pengukuran Waktu, Jarak dan Kecepatan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Rancailat	
<i>Kuswanto, Agus Sumantri, Jamhari, Helti Lygia Mampouw</i>	268
Kursi Lab Sebagai Media Sederhana Pembelajaran Aktif pada Perkuliahan Mekanika Lanjut Materi Ajar <i>Moving Coordinate Systems</i>	
<i>Wahyu Hari Kristiyanto</i>	275
Pemahaman Siswa dalam Menyelesaikan Soal Volume Kubus dan Balok dengan Kubus Satuan pada Siswa Kelas V dan VI SD	
<i>Ariska Ade Nuansari, Ilmi Yuslanti, Rosa Anindya Puspita, Novisita Ratu, Helti Ligiya Mampouw</i>	279
Deskripsi Kesalahan Siswa Kelas II SD Pada Materi Perkalian Bilangan Cacah 1 Sampai 10	
<i>Bernike Krisbudi Arti, Luri Ratnawati, Tiara Pola Wardhani, Novisita Ratu, Helti Lygia Mampouw</i>	289
Pengaruh Model Pembelajaran <i>Learning Cycle 7e</i> terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Bagi Siswa Kelas X MIA SMA Kristen Satya Wacana Salatiga	
<i>Susi Susanti, Erlina Prihatnani, Novisita Ratu</i>	294
Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Inside Outside Circle (IOC)</i> Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Tuntang Tahun Pelajaran 2015/2016	
<i>Dwi Indaryanti, Kriswandani, Erlina Prihatnani</i>	307
Perbedaan Kecerdasan Spasial Antara Siswa Laki-Laki dan Siswa Perempuan Pada Kelas X SMA Negeri 1 Salatiga	
<i>Kristina Handayani, Sutriyono, Erlina Prihatnani</i>	315
Pengembangan Media Pembelajaran Matematika pada Materi Persamaan Kuadrat Menggunakan Adobe Flash Cs6	
<i>Utomo, Sutriyono, Erlina Prihatnani</i>	322
Bimbingan dan Konseling Berdimensi Multikultural-Profitik	
<i>Novia Nur Fadhlila</i>	333
Strategi Pembelajaran K-13 Melatih <i>Critical Thinking</i>	
<i>Rahmawati Khadijah Maro</i>	340
Mengembangkan Kecerdasan Musikal Siswa	
<i>Pratik Hari Yuwono</i>	348
Peran Lingkungan Pendidikan untuk Peserta Didik	
<i>Tri Yuliansyah Bintaro</i>	354
Dinamika Pembaruan Pendidikan	
<i>Yudha Febrianta</i>	364
Peran Konselor dalam Menyikapi <i>Cyber Bullying</i> di Kalangan Siswa	
<i>Kade Sathya Gita Rismawan, Yogi Budi Hartanto, Amalia Fitriana</i>	373
Penguatan Nilai Karakter Pendidikan Melalui Internalisasi 7 Kebiasaan Efektif Covey Guna Menghadapi Krisis Moral di Era MEA	
<i>Adji Prasetyo Wicaksono, Nurlaila Qadriah Yunan, Setyo Pranoto</i>	381
Penerapan Layanan Bimbingan Klasikal dengan Metode <i>Questions Students Have</i> dan <i>Active Knowledge Sharing</i> Sebagai Upaya dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Siswa	
<i>Herwinda Putri Daniswari, Nanda Istiqomah</i>	387

Perwujudan Kinerja Konselor Profesional dalam Memberikan Layanan Konseling pada Peserta Didik	
<i>Devy Probawati, Oksa Kartika De Hambri, Roiyan One Febriani</i>	394
Pelatihan Efikasi Diri Islami untuk Menurunkan Kecemasan Lingkungan Baru pada Siswa SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta	
<i>Ayu Rezki Utari</i>	400
Tantangan Konselor Terhadap Interaksi Budaya	
<i>Novia Damayanti</i>	405
Embedding the Character of Environmental Care to Elementary School Students Through Familiarizing Clean Living In School	
<i>Sutji Wardhayani</i>	410
Forming Characters of Cooperation, Bravery, and Leadership Through Outbound Activity	
Membentuk Karakter Kerjasama, Keberanian dan Kepemimpinan Melalui Kegiatan Outbound Yuyarti	
.....	416
Penerapan Model Inkuiri Berbasis Lingkungan untuk Meningkatkan Kemampuan Menggali Sumber Bahan pada Mata Kuliah Pendidikan Keterampilan	
<i>Florentina Widihastrini</i>	423
Pengaruh Aktivitas Mahasiswa dalam Perkuliahan Statistika Pendidikan dengan Metode <i>Mind Mapping</i> Berbantuan SPSS terhadap Kemampuan Mengolah Data	
<i>Trimurtini, Nursiwi Nugraheni, Sri Susilaningsih</i>	429
Upaya Peningkatan Ketrampilan Komunikasi Matematika dengan Mendayagunakan <i>Problem Based Learning</i> pada Mahasiswa PGSD Unnes	
<i>Nursiwi Nugraheni</i>	434
Upaya Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Matematika Melalui Pendayagunaan <i>Open-Ended Problem</i> pada Mahasiswa PGSD Unnes	
<i>Wahyuningsih</i>	438
Peran Guru dalam Simbolisasi pada Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar	
<i>Imaludin Agus, Ayu Arfiana</i>	444
<i>Higher Order Thinking Skills (HOTS) Mathematics</i> untuk Mendukung Pembentukan Karakter Siswa	
<i>Magdalena Wangge, Evvy Lusyana</i>	450
Memfasilitasi Pembangunan Karakter Peserta Didik dengan Penerapan <i>Activelearning</i>	
<i>Tri Rahmah Silviani, Atik Lutfi Ulin Ni'mah</i>	457
Upaya Menciptakan Siswa Unggul dengan Pembelajaran Aktif dalam Menghadapi MEA	
<i>Novika Sukmaningthias, Aida Rukmana Hadi</i>	464
Pengembangan Profesionalitas Konselor untuk Menyiapkan Perencanaan Karir Peserta Didik Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN	
<i>Nindya Ayu Pristanti, Mia Audina Ananda, Aditya Tribana Wira</i>	470
Pembelajaran Keterampilan Kerjasama Bagi Siswa Sekolah Dasar	
<i>Laila Nursafitri</i>	478
Pemodelan pada Persamaan Linear Dua Variabel Berdasarkan Pendekatan <i>Iceberg</i> Untuk Siswa SMP	
<i>Fitriani, Venti Indiani</i>	483

Analisis Trend Penelitian Pendidikan Sains

<i>Dadan Rosana</i>	487
Pentingnya <i>Character Building</i> pada Pembelajaran untuk Meningkatkan Daya Saing di Era M	
<i>Wita Setianingsih, Daru Retnowati</i>	495
Pembentukan Karakter Bangsa Indonesia	
<i>Galang Surya Gumilang, M.Pd</i>	502
Pendidikan Berbasis Multi Budaya (<i>Multicultural</i>) sebagai Upaya Pengembangan Rasa Nasionalisme Anak Sejak Usia Dini	
<i>Linda Dwiyanti, Anik Lestarinigrum</i>	508
Membangun Kemampuan Koneksi Matematika Siswa SD Menggunakan Pendekatan Pemecahan Masalah	
<i>Siti Nurjanah, Karlimah</i>	515
Membangun Prestasi Diri Melalui Penulisan Puisi Religi Sebagai Upaya Menghadapi Persaingan Bangsa di Era MEA	
<i>R. Yusuf Sidiq Budiawan</i>	521
Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Permainan Tradisional untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Tunagrahita Ringan	
<i>Asep Ardiyanto</i>	526
Implementasi Permainan Tradisional dalam Membangun Pendidikan Karakter	
<i>Nur Azis Rohmansyah</i>	535
Bimbingan dan Konseling di Sekolah Dasar: Sebuah Kajian Awal	
<i>Mega Meilina Priyanti, Agus Kuncoro</i>	540
Implementasi Model <i>Child Friendly School (CFS)</i> dalam Pembelajaran Bahasa Inggris (Studi Kasus di SD Negeri Secang 1 Kabupaten Magelang)	
<i>Farikah</i>	546
Model Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) Melalui Pelatihan dan Pendampingan PTK Berbasis Pembelajaran Aktif Bagi Guru Sekolah Menengah di kota Magelang	
<i>Sri Haryati</i>	550
5 W + 1 H dalam Berbicara Sebuah Cermin Pribadi Dewasa Pembicara	
<i>Hari Wahyono</i>	559
Implementasi Pembelajaran IPS SD Melalui Model <i>Active Learning In School (ALIS)</i>	
<i>Muhamad Chamdani</i>	564
Tv Commercial: Strategi Pembelajaran Aktif, Menyenangkan, dan Berkarakter	
<i>Fitri Puji Rahmawati</i>	572
Pendekatan dan Strategi Layanan Bimbingan Konseling di Sekolah Dasar	
<i>Minsih</i>	576
Pembelajaran Kimia Berorientasi <i>Chemo-Entrepreneurship (CEP)</i> untuk Membekali Jiwa Enterpreneurship Mahasiswa	
<i>Sudarmin</i>	582
Pengembangan Model Pembelajaran Sastra Indonesia Berbasis Pendidikan Karakter di SMA – SMK Kabupaten Klaten	
<i>Esti Ismawati, Gunawan Budi Santosa, Abdul Ghofir</i>	588

Implementing Social Culture Communication and The Role of Character Building for Educating “Pancasila dan Kewarganegaraan” In Primary School Student <i>Yulia Palupi, M.Pd</i>	596
Evaluasi Pencapaian Standar Pelayanan Minimal Berdasarkan Prinsip Good Governance di SD Negeri 4 Kaliaman Jepara <i>Novita Wijanarti, Slameto</i>	601
Inovasi Pembelajaran Bentuk Aljabar Menggunakan Alat Peraga Dedaunan <i>Gayuh, Helti Lygia Mampouw</i>	608
Membangun Karakter Melalui Sistem Penilaian <i>Aan Nurhasanah</i>	613
The Implementation of Active Learning Strategies in Non Formal Education A Case Study in <i>Dharma Wanita</i> English Course Magelang Municipality <i>Sri Sarwanti</i>	619
Pengembangan Multimedia <i>Macromedia Flash</i> dengan Pendekatan Kontekstual dan Keefektifannya Terhadap Rasa Percaya Diri Siswa <i>Syariful Fahmi</i>	623
Diagnostik Kesulitan Belajar Sebagai Assesment Perencanaan Program BK di SD <i>Sofwan Adiputra</i>	633
Peningkatan Kemandirian Belajar Mahasiswa melalui Pendekatan <i>Client Centered</i> <i>Mujiyati</i>	639

PERAN PENDIDIK ANAK USIA DINI YANG KREATIF SEBAGAI AGENT OF CHANGE DALAM MENGHADAPI TANTANGAN “MEA”

Maulida

PG PAUD FKIP UAD Yogyakarta
email: maulida.1208@gmail.com

Abstrak

Fenomena di Indonesia saat ini banyak peran pendidik yang kurang kreatif dalam membentuk dan mendidik anak usia dini. Peran pendidik yang hanya menggunakan konsep “Teacher Center” (berpusat ada anak). Akibatnya anak tidak kreatif, seperti anak tidak diberikan kesempatan dan kebebasan dalam memilih pembelajaran sesuai dengan keinginannya. Anak usia dini merupakan masa awal dan dasar bagi seorang pendidik dalam membentuk pola pikir serta karakternya, sehingga peran guru yang kreatif sangat diperlukan oleh Bangsa Indonesia. Peran pendidik anak usia dini yang kreatif dapat menggunakan konsep “Student Center” (berpusat pada anak) dengan menggunakan konsep tersebut pendidik mampu merubah generasi anak Indonesia menjadi lebih baik dan kreatif. Adapun konsep yang dapat diterapkan oleh pendidik sebagai agent of change (perubahan) yaitu memberikan kebebasan kepada anak didik untuk berpendapat dan memilih keinginannya. Pendidik tidak seharusnya memaksakan dan mengekang anak. Sehingga dengan peran pendidik yang kreatif anak didik dapat menjadi Agent of Change (perubahan) dalam menghadapi tantangan Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) di masa yang akan datang.

Kata kunci: *Pendidik, Anak didik, Mendidik, Kreatif*

Pendahuluan

Kondisi Indonesia pada saat ini sangat memprihatinkan. Tingkat kreativitas pendidik sangat menurun, khususnya peran pendidik anak usia dini. Peran pendidik yang kreatif yang dapat merubah masa depan anak-anak Indonesia.

Tercantum di dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 pasal 31 ayat 1 yang berbunyi “ Setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan. Peran pendidik yang kreatif pada anak usia dini dapat membawa perubahan generasi anak Indonesia dalam menghadapi tantangan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Kreativitas seorang anak sangat dipengaruhi oleh para pendidik. Pendidik yang kreatif dalam mendidik para anak didiknya akan berdampak besar untuk generasi emas di masa selanjutnya.

Fenomena di Indonesia peran pendidik

mendidik anak menerapkan konsep yang berpusat pada guru, sering didengar dengan menggunakan istilah *Teacher Center*. Pendidik memusatkan dengan aturan yang berfokus pada aturan yang diinginkan oleh pendidik.

Peran pendidik yang kreatif seharusnya dapat mengubah pola pikir dalam mendidik anak usia dini agar memiliki kreativitas yang tinggi serta dapat menjadi perubahan (*Agent OF Change*) dalam menghadapi tantangan MEA. Guru dapat melakukan strategi dengan memberikan kebebasan pada anak didik melalui eksplorasi di lingkungan sekitarnya. Seperti belajar sambil bermain dengan mengunjungi ke Museum atau bereksplorasi ke kebun binatang.

Peran pendidik yang menjadi contoh pertama dalam sebuah lembaga pendidikan, dan menjadi sumber utama dalam mengembangkan kreativitas pada anak-anaknya saat ini semakin berkurang. Seharusnya pendidik menjadi contoh bagi anak-anaknya agar memiliki

pola pikir yang kreatif. Kasus yang banyak ditemukan dan sering dilakukan oleh anak-anak Indonesia, khususnya kasus perilaku plagiat atau mengambil hak cipta milik orang lain tanpa izin.

Peran pendidik yang kreatif menjadi landasan utama dalam membentuk dan menumbuhkan tingkat pola pikir yang kreatif pada anak usia dini. Masa anak usia dini dikatakan dengan masa keemasan. Masa keemasan adalah masa yang sangat penting dalam menstimulus dan meletakkan dasar-dasar perilaku yang baik.

Seorang anak diibaratkan seperti sebuah pohon, jika pohon tersebut dirawat, dijaga diberi pupuk dan disiram dengan air maka pohon tersebut akan tumbuh dan berkembang dengan baik.

Seperti halnya dengan anak usia dini, jika anak usia dini diberikan pendidikan dalam hal meningkatkan dan mengembangkan kreativitasnya yang baik, maka anak tersebut memiliki pola pikir yang kreatif di masa selanjutnya dan menjadi *agent of change* bagi bangsa Indonesia, bahkan berguna di masa yang akan datang. Sehingga, anak-anak Indonesia pun dapat menghadapi tantangan masyarakat ekonomi Asean (MEA).

Zaman era globalisasi sekarang perkembangan dalam meningkatkan kreativitas anak melalui peran pendidik sangat kurang dalam kesiapan para pendidiknya. Peran pendidik yang selalu menerapkan konsep *Teacher Center*, peran tersebut sangat kurang tepat dalam mendidik para generasi emas untuk masa yang akan datang. Sebaiknya pendidik menerapkan konsep *student center* (berpusat pada anak) dalam mendidik para anak didiknya.

Pembahasan

Anak usia dini merupakan tahapan yang baik dalam membentuk dasar-dasar nilai kreativitasnya sejak dini. Anak usia dini merupakan tahapan yang sangat penting dalam mengembangkan pola pikir yang kreatif.

Pendidikan anak usia dini adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan ruhani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut,

yang diselenggarakan pada jalur formal, non formal, dan informal (Hasan, 2013).

Hasil riset menunjukkan kreativitas mulai hilang pada masa kanak-kanak menuju masa dewasa. Salah satu kajiannya telah mencermati kemampuan individu dalam memunculkan ide orisinil. Adapun tabel tingkat orisinalitas berdasarkan usia yaitu:

Umur 5 atau kurang	90% orisinal
Umur 7	20% orsinal
Orang dewasa	2% orsinal

Sumber: (Ayan,2012)

Menurut Harlock mengatakan bahwa kreativitas dapat dilakukan dengan bermain dan memberi kesempatan kepada anak untuk menjadi lebih kreatif. Anak dapat mencoba hal-hal yang belum diketahuinya dengan mengungkapkan ide-ide yang baru melalui bermain bebas.

Fenomena di Indonesia saat ini belum berkembang dan terbentuk dengan baik. Peran pendidik anak usia dini yang kreatif sangat diperlukan oleh bangsa ini. Apalagi dengan adanya persaingan yang lebih kuat dalam memasuki masyarakat ekonomi Asean (MEA).

Definisi Kreatif & Agent Of Change

Agen pembaharuan (*agent of change*) ialah orang yang bertugas mempengaruhi klien agar mau menerima inovasi sesuai dengan tujuan yang diinginkan oleh pengusaha pembaharu (*change agency*). Agen Pembaharuan (*Agent of Change*) adalah individu atau seseorang yang bertugas mempengaruhi target / sasaran perubahan agar mereka mengambil keputusan sesuai dengan arah yang dikehendaknya. Agen pembaharuan menghubungkan antara sumber perubahan (Inovasi, Kebijakan Publik dll) dengan sistem masyarakat yang menjadi target perubahan. (Ibrahim,1998)

Kreatif merupakan kemampuan untuk berpikir dalam cara-cara yang baru dan tidak biasa serta menghasilkan pemecahan masalah yang unik. (Santrock, 2007)

Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) telah masuk di Negara Indonesia sejak bulan Desember tahun 2015. Pada saat itu, terdapat pasar bebas yang melibatkan adanya interaksi dengan negara lain se ASEAN.

Sebagai warga Negara Indonesia sudah

seharusnya mempersiapkan diri dalam menghadapi pasar bebas yang telah terjadi di negara ini. Peran para guru, khususnya peran anak usia dini menjadi acuan atau dasar dalam menetapkan kemampuan atau kompetensi yang baik bagi para anak Indonesia.

Peran Pendidik yang Kreatif

Pasal 1 ayat (1) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (Sjarkawi, 2011).

Peran pendidik yang kreatif sangat diperlukan bangsa Indonesia untuk mendidik para anak didiknya dalam menghadapi tantangan masyarakat ekonomi Asean (MEA). Adapun ciri-ciri pendidik yang kreatif Menurut Juliantine, 2009 Pengembangan kreativitas dapat terukur melalui *aptitude*. Adapun ciri-ciri *aptitude* dari kreativitas berpikir meliputi:

1. Keterampilan berpikir lancar (kelancaran)
2. Keterampilan berpikir luwes (fleksibel)
3. Keterampilan berpikir orisinal (orisinalitas)
4. Keterampilan memperinci (elaborasi)
5. Keterampilan Menilai (evaluasi)

Strategi Pendidik dalam Menghadapi Tantangan MEA

1. Melakukan proses pembelajaran yang menyenangkan
2. Memberikan motivasi kreatif kepada anak didik

Terdapat strategi peran guru yang kreatif dapat membentuk kreativitas anak. Menurut Abdussalam, 2005 mengatakan strategi-strategi yang dapat diterapkan dalam membentuk kreativitas anak yaitu:

1. Strategi Menstimulasi otak anak

Guru memberikan stimulus otak kepada anak dengan hal-hal yang positif yakni yang mampu mengembangkan pola pikir yang kreatif dengan cara memberikan permainan ataupun pembelajaran yang menyenangkan.

2. Strategi memberikan pertanyaan kepada anak didik.

Guru memberikan pertanyaan kepada anak didik. Adapun pertanyaan yang dapat diberikan dari tahap yang mudah ke tahap pertanyaan yang susah. Seperti pertanyaan tentang hewan berkaki empat. "Siapa yang tahu, hewan apa saja yang punya kaki empat?"

3. Strategi pengembangan imajinasi pada anak

Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk mengembangkan imajinasinya. Setiap anak memiliki kemampuan yang berbeda-beda, diantaranya kemampuan dalam melakukan imajinasinya. Seorang guru yang kreatif selalu memberikan kesempatan kepada anak untuk berimajinasi seperti bermain peran, dan melakukan permainan yang kreatif.

Peran pendidik anak usia dini dalam pendidikan yang menumbuhkan dan mengembangkan kreatif sangat berperan penting sebagai *agent of change* (perubahan) bagi anak-anak di Indonesia dalam menghadapi tantangan Masyarakat Ekonomi Asean (MEA).

Penutup

Simpulan

Persiapan untuk para pendidik di Indonesia dalam menghadapi tantangan masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) agar memiliki peran yang kreatif. Para pendidik anak usia dini merupakan *agent of change* yang pertama dalam membentuk anak-anak agar lebih kreatif dan inovatif. Sehingga, dapat menjadi generasi emas yang selalu berpikir positif untuk Bangsa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussalam Amal. 2005. *Mengembangkan Kreativitas Anak*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar. (hlm:52-54)
- Arifah, Drajiati. 2015. Jurnal Ilmiah. Guru sebagai *Agent Of Change*.
- Djaelani, Solikodin. 2015. Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Dan Masyarakat. <http://ejournal.jurwidyakop3.com/index.php/jurnal-ilmiah/article/view/140.html>, pada tanggal 18 Oktober 2015.
- Fajarini, Ulfah. 2014. Peranan Kearifan Lokal

- Dalam Pendidikan Karakter. *Pendidikan Sosio Didaktika*, I (II).
- Hasan, Maimunah. 2013. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Diva Press.
- Hurlock, Elizabeth B. *Perkembangan Anak*. Edisi keenam. Jakarta: Erlangga
- Huda, Nurul. 2010. *Kiat Membentuk Anak Berakarakter Hebat*. Yogyakarta: Bidadari Biru.
- Juliantine, Tite. 2009. Jurnal Pengembangan Kreativitas Siswa. *pengembangan Kreativitas Siswa Me Dalam Pendidikan Jasmani*. hlm.1-13. Juli, 2009. Kamis, 7 Januari 2016. Diakses pada http://file.upi.edu/Direktori/FPOK/JUR._PEND._OLAHRAGA/19680707199203-Tite_Juliantine/10._Jurnal_Pengembangan_Kreativitas_Siswa_Melalui_Implementasi_Model_Pembelajaran_Inkuirix.Pdf.
- Kurniati dan Rahmawati. 2011. *Strategi Pengembangan pada Anak*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Permana, Dayat. 2014. *Menggali Kreativitas Generasi Muda* Diakses pada: http://www.kompasiana.com/imikismst/menggali-kreatifitas-generasi-muda_5578a43fc3afbfd246165e9a
- Ramadoni, Ade *Meningkatkan Kreativitas Anak Pada Usia Dini dengan Media Pembelajaran*. *Jurnal Ilmiah*. 2013. Jumat 20 November 2015.
- Diakses Pada: <file:///D:/%C2%A0/pkm/Jurnal%20Ilmiah%20%20Meningkatkan%20Kreativitas%20Anak%20pada%20Usia%20Dini%20dengan%20Media%20Pembelajaran%20Bermain.html>.
- Santrock, Jhon W. 2007. *Perkembangan Anak*. Edisi kesebelas. Jakarta: Erlangga.

